

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, menghimpun data, menganalisis, memahami, mengadakan pengukuran, membandingkan, mencari hubungan, dan melakukan penafsiran terhadap hal-hal yang sifatnya masih teka-teki (Sutedi, 2011, hlm.16; Sukmadinata, 2013, hlm. 52). Metode penelitian adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang secara teratur, terencana, serta sesuai dengan aturan-aturan yang ada guna menjawab permasalahan yang akan diteliti (Sukardi, 2004, hlm. 19). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimental.

Penelitian eksperimental atau penelitian uji coba adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari perlakuan. Hasil perlakuan tersebut menyatakan keefektivitasan dari teknik, media atau pendekatan pembelajaran yang diteliti (Sutedi, 2011, hlm.64; Sugiyono, 2013:107) .

Borg & Gall (2003, hlm. 365) berpendapat “*the experiment is the most powerful quantitative research method for establishing cause-and-effect relationship between two or more variables*”.

Dari pendapat di atas, Borg and Gall menyatakan bahwa eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang paling kuat, yang berfungsi untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih.

Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain. Desain penelitian merupakan rancangan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Segala hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian sedemikian rupa dirancang terlebih dahulu dengan sikap kehati-hatian agar tujuan penelitian dapat tercapai. Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik permainan *word flow* terhadap pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang, peneliti memilih untuk menerapkan *true experimental design* (eksperimen murni) dengan menggunakan model *Control Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dipilih karena penulis ingin mengetahui peningkatan prestasi pada kedua kelompok tersebut, baik

kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* maupun kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment*.

Desain ini dilakukan dengan mengelompokkan sampel penelitian menjadi kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan penerapan teknik permainan *word flow*, dan kelompok kontrol sebagai kelas pembandingan yang mendapat perlakuan dengan teknik penugasan. Dua kelompok tersebut dipilih secara *random*, dan setiap kelompok mendapatkan *pretest* dan *posttest* yang sama. Dengan diadakannya *pretest* sebelum *treatment* diberikan, maka dapat dibandingkan antara keadaan sebelum diberikannya *treatment* dan keadaan sesudah diberikannya *treatment*. Sehingga hasil dari *treatment* akan terlihat lebih akurat. Adapun gambaran dari desain penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

***Control Group Pretest -Posttest Design***

| <b>Kelompok</b>      | <b><i>Pre-test</i></b> | <b><i>Treatment</i></b> | <b><i>Post-test</i></b> |
|----------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Kelas Eksperimen (R) | O <sub>1</sub>         | X                       | O <sub>2</sub>          |
| Kelas Kontrol (R)    | O <sub>3</sub>         |                         | O <sub>4</sub>          |

Sumber : (Sugiyono, 2013, hlm. 102)

Keterangan :

- R : kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa SMK yang diambil secara acak (*random sampling*).
- X : perlakuan (*treatment*) yang diberikan yaitu penerapan teknik permainan *word flow* dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang.
- O<sub>1</sub> : nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberikan *treatment*
- O<sub>3</sub> : nilai *pretest* kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment*
- O<sub>2</sub> : nilai *posttest* kelas eksperimen sesudah diberikan *treatment*
- O<sub>4</sub> : nilai *posttest* kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment*

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan teknik permainan *word flow* terhadap hasil belajar siswa pada sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan. Variabel

penelitian adalah segala sesuatu yang mempunyai atribut atau sifat atau nilai, baik berupa orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus dalam penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 61).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penerapan teknik permainan *word flow* sedangkan variabel terikat (Y) adalah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jepang. Untuk melihat hubungan antar variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Hubungan Antar Variabel Penelitian**

| Variabel Bebas<br>/<br>Variabel Terikat   | Kelas eksperimen<br>(teknik permainan <i>word flow</i> )<br>(X1) | Kelas Kontrol<br>(X2) |
|---|--|-----------------------|
| Peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang pada pertemuan pertama (Y1) | X1Y1   | X2Y1                  |
| Peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang pada pertemuan kedua (Y2)   | X1Y2   | X2Y2                  |
| Peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang pada pertemuan ketiga (Y3)  | X1Y3   | X2Y3                  |
| Peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang pada pertemuan keempat (Y4) | X1Y4   | X2Y4                  |

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah subjek yang ditetapkan oleh peneliti sebagai target untuk dipelajari dan target penarikan kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian

(Sugiyono, 2013, hal. 117; Sukardi, 2004, hlm. 53). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI (sebelas) SMK 45 Lembang semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang mempelajari bahasa Jepang.

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2013, hlm.118; Sukardi, 2004, hlm.54). Data sampel yang digunakan untuk penelitian ini diambil dari siswa kelas XI (sebelas) Tata Busana dan siswa kelas XI (sebelas) Keperawatan SMK 45 Lembang semester ganjil tahun akademik 2017/2018 yang berjumlah 32 orang.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah teknik *random sampling* (acak).

Borg & Gall (2003, hlm. 384) berpendapat “ *randomization is the use of a sampling procedure that ensures that each person in a defined population has an equal chance of being selected to take part in the study*”.

Dari pendapat di atas, Borg and Gall menyatakan bahwa pengacakan adalah prosedur penentuan sampel yang memastikan bahwa setiap orang di dalam populasi tertentu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih mengikuti penelitian. Dengan teknik *random sampling*, setiap individu yang membentuk populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi bagian dari anggota sampel, karena setiap subjek sama dan memiliki kemampuan yang hampir seimbang (Arikunto, 2010, hlm. 177).

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian digunakanlah suatu alat yang disebut instrumen penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Instrumen penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang kemudian akan diolah sehingga hasilnya dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana teknik permainan *word flow* memberikan pengaruh dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang.

Terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2013, hlm. 305). Untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif

dari pembelajar, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes dan non tes. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

### 3.3.1 Tes

Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang berisi sejumlah pertanyaan dan jawabannya memiliki standar jawaban tertentu (Sukmadinata, 2013, hlm. 230; Sutedi, 2011, hlm. 157). Dalam penelitian ini tes dilakukan dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* (tes awal) dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*). *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jepang setelah diberi perlakuan.

Tes yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membuat kalimat. Pada penelitian ini penulis menggunakan tes tertulis. Soal tes terdiri atas tiga bagian dengan jumlah soal sebanyak 25 butir berbentuk esai atau isian dan tes objektif. Sepuluh soal pada bagian pertama yaitu menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang benar. Sepuluh soal pada bagian kedua yaitu mengisi bagian yang dikosongkan dengan memilih opsi yang telah disediakan.

Pada bagian ketiga yaitu menulis kalimat. Siswa diminta untuk membuat kalimat dalam bahasa Jepang dari kosakata yang telah diajarkan. Kalimat yang dimaksud yaitu kalimat dasar yang terdiri dari unsur kalimat SKOP (subjek, keterangan, objek dan predikat). Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh penulis. Soal pada *pretest* dan *posttest* jumlahnya sama tetapi pertanyaannya berbeda.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Soal Tes (*pretest* dan *posttest*)**

|                    |   |  |  |
|--------------------|---|--|--|
| Standar kompetensi | Membuat kalimat dasar dalam bahasa Jepang   |  |  |
| Kompetensi dasar   | Menulis, melengkapi dan menyusun kalimat dalam bahasa Jepang tingkat dasar berupa |  |  |

|                |  |  |         |
|----------------|--|--|---------|
|                | informasi mengenai kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan.  |  |         |
| Materi         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelajaran 23 (<i>Asa nani o shimasuka</i>)</li> <li>• Pelajaran 24 (<i>Nan ji ni okimasuka</i>)</li> <li>• Pelajaran 27 (<i>Himana toki</i>)</li> <li>• Pelajaran 29 (<i>Kinou terebi o mimashitaka</i>)</li> </ul> |  |         |
| Indikator Soal | Siswa dapat menyusun kata-kata atau kalimat acak menjadi kalimat yang benar sesuai aturan gramatikalnya.   | Soal bagian A nomor 1 sampai dengan 10 | 10 soal |
|                | Siswa dapat melengkapi kalimat dengan memilih opsi yang tersedia.  | Soal bagian B nomor 1 sampai dengan 10 | 10 soal |
|                | Siswa dapat membuat kalimat bahasa Jepang berstruktur sederhana (mengandung unsur SKOP) dengan baik dan benar sesuai aturan gramatikalnya  | Soal bagian C nomor 1 sampai dengan 5  | 5 soal  |
| Bentuk soal    | 15 Essai, 10 tes objektif berbentuk melengkapi.  |  |         |

Tabel 3.4

#### Format Penilaian Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana

| No. | Aspek yang dinilai  | Skala Penilaian |     |   |     |   |
|-----|---------------------|-----------------|-----|---|-----|---|
|     |                     | 0               | 0,5 | 1 | 1,5 | 2 |
| 1.  | Struktur kalimat    |                 |     |   |     |   |
| 2.  | Pilihan kata/ diksi |                 |     |   |     |   |

|    |                   |  |  |  |  |  |
|----|-------------------|--|--|--|--|--|
| 3. | Isi kalimat       |  |  |  |  |  |
| 4. | Ejaan             |  |  |  |  |  |
| 5. | Kerapian tulisan  |  |  |  |  |  |
|    | <b>Skor total</b> |  |  |  |  |  |

Format penilaian kemampuan menulis tersebut diadaptasi dari rubrik penilaian menulis menurut Nurgiyantoro (2014, hlm. 430). Format penilaian tersebut kemudian dijabarkan setiap aspeknya ke dalam skala nilai berikut ini.

**Tabel 3.5**  
**Deskripsi Skala Nilai Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana**

| Aspek              | Skor | Kriteria   |
|--------------------|------|--|
| Struktur kalimat   | 2    | Mengandung pola SKOP   |
|                    | 1,5  | Mengandung pola SKO, SOP   |
|                    | 1    | Mengandung pola SP   |
|                    | 0,5  | Hanya mengandung satu unsur kalimat saja   |
|                    | 0    | Tidak menuliskan unsur kalimat   |
| Pilihan kata/diksi | 2    | Semua kosakata yang digunakan sangat tepat, lugas, dan jelas                           |
|                    | 1,5  | Sebagian besar kosakata yang digunakan sangat tepat, lugas, dan jelas                  |
|                    | 1    | Sebagian besar kosakata yang digunakan kurang tepat                                    |
|                    | 0,5  | Sebagian besar kosakata yang digunakan tidak tepat                                     |
|                    | 0    | Semua kosakata yang digunakan tidak tepat  |
| Isi kalimat        | 2    | Isi kalimat sesuai dengan materi dan mengandung semua partikel yang diajarkan          |
|                    | 1,5  | Isi kalimat sesuai dengan materi dan mengandung sebagian besar partikel yang diajarkan |
|                    | 1    | Isi kalimat sesuai dengan materi dan mengandung beberapa partikel yang diajarkan       |
|                    | 0,5  | Isi kalimat kurang sesuai dengan materi dan  |

|          |     |   |
|----------|-----|---|
|          |     | mengandung sedikit partikel yang diajarkan  |
|          | 0   | Isi kalimat tidak sesuai dengan materi dan tidak mengandung partikel yang diajarkan   |
| Ejaan    | 2   | Penggunaan ejaan dan huruf kapital benar semua serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.                     |
|          | 1,5 | Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.    |
|          | 1   | Terdapat 3-4 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.    |
|          | 0,5 | Terdapat 5-6 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.    |
|          | 0   | Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan ejaan dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat. |
| Kerapian | 2   | Tulisan sangat rapi, tidak ada coretan, huruf yang di tulis jelas dan terbaca   |
|          | 1,5 | Tulisan rapi, tidak ada coretan, huruf yang di tulis jelas dan terbaca  |
|          | 1   | Tulisan kurang rapi, ada beberapa coretan, huruf yang di tulis kurang jelas dan kurang terbaca                                |
|          | 0,5 | Tulisan tidak rapi, banyak terdapat coretan, banyak huruf yang di tulis jelas dan kurang terbaca                              |
|          | 0   | Tulisan tidak rapi, tidak jelas, dan tidak terbaca  |

### 3.3.2 Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan kepada responden untuk memperoleh informasi atau keterangan. Arikunto (2010, hlm. 194); Faisal (dalam Sutedi, 2011, hlm. 164).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Responden tidak memiliki kebebasan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Pada angket tertutup ini, peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih saja. Menurut Sutedi (2011, hlm. 164) yang termasuk ke dalam angket tertutup yaitu bentuk *item* pertanyaan yang bisa dijawab dengan dua alternatif antara ya dan tidak, pilihan ganda, dengan skala penilaian, atau berupa daftar *checklist*.

Tujuan pengisian angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan dan kesan siswa, serta manfaat yang didapat setelah digunakannya teknik permainan *word flow* dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang. Angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen setelah dilaksanakannya *posttest*. Adapun kisi-kisi angketnya akan dipaparkan berikut ini.

**Tabel 3.6**

#### Kisi – kisi Angket

| <b>Kompetensi Dasar</b>  | <b>Indikator</b>  | <b>No .<br/>Soal</b> |
|--|---|----------------------|
| Tanggapan siswa mengenai pembelajaran bahasa Jepang.   | Siswa mampu memberikan tanggapan mengenai pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang  | 1-5                  |
| Tanggapan siswa mengenai teknik permainan <i>word flow</i> dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang tingkat dasar. | Siswa mampu memberikan tanggapan mengenai penerapan teknik permainan <i>word flow</i> dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang tingkat dasar. | 6-10                 |

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian tahapan atau langkah-langkah kegiatan yang harus ditempuh pada saat melaksanakan penelitian. Borg & Gall (2003, hlm. 392) mengatakan bahwa

*The following steps are involved in using a pretest and posttest control group design : (1) random assignment of research participants to experimental and control groups, (2) administration of a pretest to both groups, (3) administration of the treatment to the experimental group but no to the control group, and (4) administration of a posttest to both groups.*

Dari pendapat di atas, Borg and Gall menyatakan bahwa terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan desain *control group pretest posttest*, yaitu : pertama, penentuan sampel secara acak untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol; kedua, melaksanakan tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol; ketiga, memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen saja; keempat, melaksanakan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian eksperimental, tahapan kegiatan penelitian dimulai dari penentuan sampel hingga pelaksanaan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun penjelesan dari setiap tahapan kegiatan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Tahap Pra Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada pra penelitian ini adalah menyusun proposal penelitian. Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis melakukan serangkaian kegiatan mulai dari mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan fokus penelitian, menyusun kerangka teori, menentukan metode penelitian yang berkaitan dengan sampel, populasi dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian. Setelah proposal selesai disusun, proposal tersebut disidangkan. Kemudian proposal diperbaiki berdasarkan masukan-masukan dari dosen penguji ketika sidang proposal.

Kegiatan selanjutnya adalah menyusun BAB I, BAB II, dan BAB III. Pada BAB III yaitu metodologi penelitian, penulis menyusun instrumen penelitian. Penulis menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk 4 kali pertemuan, membuat soal *pretest* dan *posttest*, dan membuat angket. Setelah instrumen selesai

dibuat, maka penulis mengkonsultasikan instrumen yang sudah dibuat kepada pihak ahli. Penulis mengajukan *expert judgment* pada dosen selain pembimbing 1 dan pembimbing 2. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan diberikan pada sampel penelitian.

Setelah dikonsultasikan, penulis melakukan perbaikan instrumen atas saran-saran dosen ahli. Setelah instrumen diperbaiki dan siap digunakan, maka penulis melengkapi administrasi penelitian dengan membuat surat izin untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan penelitian kepada pihak sekolah dan guru mata pelajaran yang bersangkutan demi kelancaran dan legalitas penelitian.

## **2) Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di dua kelas, yaitu di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes tulis. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jepang sebelum diberikan *treatment* (perlakuan). *Pretest* yang diberikan berupa tes tulis berbentuk uraian dan tes objektif (berbentuk melengkapi) yang jumlahnya terdiri dari 25 soal.

Kemudian penulis memberikan *treatment* pada kelas eksperimen berupa penerapan teknik permainan *word flow* selama empat kali pertemuan dengan 4 bab materi yang disampaikan yaitu bab 23, 24, 27 dan 29 pada buku Sakura jilid 2. Penerapan teknik permainan *word flow* dalam pembelajaran menulis kalimat dilakukan setelah penulis menyampaikan materi pelajaran. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok berbaris ke belakang. Satu kelompok terdiri dari empat siswa. Penulis menyampaikan tata cara permainan *word flow* kepada siswa.

Setelah itu, permainan pun dimulai dengan waktu yang ditentukan oleh penulis. Kelompok yang paling banyak membuat kalimat dengan baik dan benar, merekalah pemenangnya. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment* berupa penerapan teknik permainan *word flow* dengan jumlah pertemuan yang

sama. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran dimana satu jam pelajaran adalah 45 menit.

Setelah perlakuan selesai, penulis melakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan siswa dalam membuat kalimat bahasa Jepang setelah diberikan *treatment* dan yang tidak diberikan *treatment*. Jumlah soal yang diberikan sama dengan tes pada *pretest* yaitu sebanyak 25 soal dengan pertanyaan yang berbeda. Kemudian setelah dilakukan *posttest*, penulis menyebarkan angket pada kelas eksperimen. Angket yang diberikan terdiri dari 10 pernyataan. Angket disebarkan untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkannya permainan *word flow* dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang.

### **3) Tahap Pasca Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, kegiatan selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang sudah terkumpul. Data diolah menggunakan pengujian statistik dan pengujian hipotesis. Setelah didapatkan data dari hasil pengolahan data, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh untuk menjawab permasalahan penelitian, yaitu mengenai pengaruh penerapan teknik permainan *word flow*. Selanjutnya penulis menyusun laporan penelitian.

### **3.5 Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan yang dimulai dengan mengumpulkan data berdasarkan dengan variabel dan jenis responden, lalu mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, setelah itu menyajikan data tiap variabel yang diteliti, kemudian tahap terakhir yaitu melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013, hlm. 207).

Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menganalisis data yang sudah terkumpul dari hasil angket serta hasil tes yang diberikan kepada sampel. Setelah data diperoleh, kemudian data diolah sebagai berikut.

### 3.5.1 Tes

Statistik komparasional dengan teknik *t-test* (uji *t-tabel*) digunakan untuk mencari ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara variabel yang diteliti (Sutedi, 2011, hlm.192). Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini menerapkan teknik komparasional dengan menggunakan uji *t-tabel* (*t.test*). Tujuannya yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil dari pembelajaran menulis kalimat dengan penggunaan teknik permainan *word flow* serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan teknik permainan *word flow*.

Menurut Sudijono dalam Sutedi (2011, hlm. 230-232) tahap-tahap yang harus ditempuh untuk memperoleh data yang dihasilkan dari tes antara lain sebagai berikut :

a. Membuat tabel persiapan untuk mencari t hitung

| N   | X   | Y   | x   | Y   | x <sup>2</sup> | y <sup>2</sup> |
|-----|-----|-----|-----|-----|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6)            | (7)            |
|     |     |     |     |     |                |                |
|     |     |     |     |     |                |                |
| Σ   |     |     |     |     |                |                |
| M   |     |     |     |     |                |                |

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
2. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut.
3. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut. Di sini bisa terjadi bahwa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen jumlah siswanya tidak sama.
4. Kolom (4) deviasi dari skor X. Caranya hitung terlebih dahulu berapa mean dari X, kemudian tiap skor tersebut berapa selisihnya dengan mean tadi (semua bilangan dikurangi 7,5), sehingga untuk kolom (4) ini akan terdapat angka negatif dan angka positif, dan jika dijumlahkan akan nol.

5. Kolom (5) deviasi skor Y. Caranya hitung terlebih dahulu berapa mean dari Y, kemudian tiap skor tersebut berapa selisihnya dengan mean tadi (semua bilangan dikurangi 6,5), sehingga untuk kolom (5) ini akan terdapat angka negatif dan angka positif, dan jika dijumlahkan akan nol.
  6. Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
  7. Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
  8. Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut, untuk kolom (4) dan (5) jumlahnya harus nol.
- b. Mencari mean kedua variabel dengan rumus sebagai berikut

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan :

$M_x$  = nilai rata-rata variabel X

$M_y$  = nilai rata-rata variabel Y

$\sum x$  = jumlah nilai variabel X

$\sum y$  = jumlah nilai variabel Y

$N_1$  = jumlah sampel variabel X

$N_2$  = jumlah sampel variabel Y

Setelah nilai rata-rata ditemukan, kemudian nilai ditafsirkan dengan melihat standar penilaian UPI

**Tabel 3.7**

**Penafsiran Berdasarkan Standar Penilaian UPI**

| <b>Angka</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------|-------------------|
| 86-100       | Baik sekali       |
| 76-85        | Baik              |
| 66-75        | Cukup             |
| 56-65        | Kurang            |

|       |               |
|-------|---------------|
| 46-55 | Kurang sekali |
| 36-45 | Gagal         |

(Nurbailah, hlm. 41)

c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut.

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \quad Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

Keterangan :

$Sdx$  = Standar deviasi variabel X

$Sdy$  = Standar deviasi variabel Y

d. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

Keterangan :

$SEM_x$  = standar eror rata-rata nilai variabel X

$SEM_y$  = standar eror rata-rata nilai variabel Y

e. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y, dengan rumus berikut.

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

f. Mencari nilai  $t$ -hitung dengan rumus berikut.

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

- g. Memberikan interpretasi terhadap nilai  $t$ -hitung tersebut. Merumuskan hipotesis kerja ( $H_k$ ): *Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y*; merumuskan hipotesis nol ( $H_0$ ): *Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y*.
- h. Membandingkan nilai  $t$ -hitung dengan nilai  $t$ -tabel.

$$db = (N_x + N_y) - 1/2$$

keterangan : db = nilai derajat keabsahan.

### 3.5.2 Angket

Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan teknik permainan *word flow* pada pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang, maka dilakukan pengolahan data angket.

Rumus pengolahannya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase setiap jawaban responden

F : frekuensi dari setiap jawaban responden

N : jumlah responden

**Tabel 3.8**

**Presentase dan Interpretasi Angket**

| Presentase | Interpretasi            |
|------------|-------------------------|
| 0%         | Tidak seorangpun        |
| 1-5%       | Hampir tidak ada        |
| 6-25%      | Sebagian kecil          |
| 26-49%     | Kurang dari setengahnya |
| 50%        | Setengahnya             |
| 51-75%     | Lebih dari setengahnya  |

|        |                   |
|--------|-------------------|
| 76-95% | Sebagian besar    |
| 96-99% | Hampir seluruhnya |
| 100%   | Seluruhnya        |

Sudjiono (dalam Nurbailah, hlm. 42)